

Pemkab PPU Tindak Lanjuti SK 3 Menteri



Sumber gambar: *Tribun Kaltim* *Senin, 03/03/2025*

Dukung Program 3 Juta Rumah untuk MBR

PENAJAM - Pemerintah Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU) cepat menindaklanjuti Surat Keputusan (SK) 3 Menteri. SK tersebut yakni kebijakan yang dibuat untuk mendukung program pembangunan 3 juta rumah bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR).

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) PPU Nurlaila mengatakan bahwa, tindak lanjut yang dilakukan yakni menerbitkan Peraturan Bupati (Perbup). Yang mana itu berisi tentang pembebasan Retribusi Persetujuan Bangunan Gedung (PBG), dan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB). “Pemkab PPU langsung bergerak cepat menindaklanjuti SKB 3 Menteri, sudah selesai Perbupnya,” ungkapnya Minggu (2/3).

Nurlaila juga menyebutkan bahwa kebijakan baru itu akan mendorong tumbuhnya investasi sektor properti di PPU. Terlihat antusias para pengembang, yang mulai mengurus perizinannya, pasca aturan ini diterbitkan. “Dengan adanya program ini secara bersamaan ada kecenderungan lebih tinggi lagi ke depan,” sambungnya.

Berdasarkan data DPMPT-SP PPU, ada beberapa yang telah mengurus PBG dan berhasil diterbitkan. Yakni, 2 PBG di Kelurahan Gunung Steleng, 1 PBG di Kelurahan Nenang, dan 1 PBG di Kelurahan Sungai Parit Kecamatan Penajam. “Ada juga beberapa yang sudah masuk ke sistem SIMBG untuk pengembang yang melaksanakan program 3 juta rumah itu,” jelasnya. Meski demikian, pemerintah daerah kata dia, terus bersiap terutama dari sisi kesiapan lahan, untuk nantinya dijadikan kawasan perumahan. Sebelumnya diketahui bahwa, program ini merupakan dorongan pemerintah pusat agar tercipta akses hunian yang layak bagi MBR. Ini juga merupakan program unggulan Presiden Prabowo yang diharapkan mampu meringankan beban ekonomi rakyat kecil. **(adv/taa)**

Sumber berita:

1. *Tribun Kaltim*, Pemkab PPU Tindak Lanjuti SK 3 Menteri, 03/03/2025
2. *Kaltim.tribunnews.com*, Dukung Program 3 Juta Rumah untuk MBR, Pemkab PPU Gerak Cepat Tindak Lanjuti SK 3 Menteri, 02/03/2025

